

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kompetensi dasar melakukan dasar pengawetan di SMK Negeri 1 Kuningan, simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terdiri 6 sintak yaitu menentukan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan produk, melaksanakan pembuatan produk dan pengemasan, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman yang terbagi menjadi 3 siklus terlaksana dengan sangat baik.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas X TPHP 3 dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kompetensi dasar melakukan dasar pengawetan. Hal tersebut ditunjukkan oleh:
  - a. Hasil belajar ranah kognitif  
Hasil belajar ranah kognitif terjadi peningkatan ketuntasan belajar dan *n-gain*.
  - b. Hasil belajar ranah afektif  
Hasil belajar pada ranah afektif terdiri dari aspek spiritual, jujur, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan sopan santun yang semakin baik pada setiap siklusnya.
  - c. Hasil belajar ranah psikomotor  
Hasil penilaian psikomotorik terdiri dari penilaian terhadap persiapan kerja mendapatkan nilai sangat baik, proses (sistematika dan cara kerja) mendapatkan nilai sangat baik, hasil kerja mendapatkan nilai yang baik, sikap kerja mendapatkan nilai yang baik, dan waktu penyelesaian mendapatkan nilai sangat baik.
3. Sintak model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang sesuai dengan kompetensi dasar melakukan dasar pengawetan yaitu:

- Pada siklus 1 pemberian materi pelajaran kurang maksimal dan dalam proses pembuatan perencanaan siswa membutuhkan bimbingan sehingga

ditambahkan dua sintak yaitu guru menyampaikan materi pada awal pembelajaran (mengamati dan menanya) dan memonitoring hasil perencanaan produk (mengumpulkan data/informasi). Sintak pada siklus 1 menjadi 5 dengan susunan guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan mendasar, siswa menyusun perencanaan, menyusun jadwal pembuatan produk, dan guru memonitoring hasil perencanaan produk.

- Pada siklus 2 siswa membutuhkan bimbingan dalam setiap langkah pengerjaan proyek dan membutuhkan waktu untuk mengisi lembar pengamatan sehingga ditambahkan 2 sintak yaitu guru memonitoring pelaksanaan pembuatan produk dan pengemasan serta siswa mengisi lembar pengamatan dan menyusun laporan praktikum. Sintak pada siklus 2 menjadi 3 yaitu siswa melaksanakan pembuatan produk dan pengemasan, guru memonitoring pelaksanaan pembuatan produk dan pengemasan, dan siswa mengisi lembar pengamatan dan menyusun laporan praktikum.
- Pada siklus 3 tidak ada penambahan atau pengurangan sintak.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Rekomendasi dari hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di dapat beberapa hal berikut:

1. Bagi guru direkomendasikan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai alternatif pembelajaran pada mata pelajaran produktif Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, karena siswa menyukai model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan melalui praktikum. Siswa semakin memahami materi pembelajaran melalui bekerja secara kolaboratif dalam pembuatan proyek dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di daerah sekitar lingkungan sekolah sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian proyek sehingga guru sebaiknya meninjau ulang dan membuat jadwal terlebih

dahulu terkait durasi waktu yang digunakan dalam proses penyelesaian proyek agar waktu yang digunakan lebih optimal.

3. Untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan memonitoring peserta didik pada praktikum pembuatan produk khususnya pada kelas X sebaiknya guru didampingi oleh asisten laboratorium (laboran).

Lia Liawati, 2017

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PADA KOMPETENSI  
DASAR MELAKUKAN DASAR PENGAWETAN PADA OLAHAN SUSU SEGAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)